

Kualitas hidup dan perbaikan kampung di DKI Jakarta

Pohan, Frits Hartoni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20246386&lokasi=lokal>

Abstrak

Beberapa usaha telah dilakukan pemerintah dalam pengelolaan pembangunan kota seperti perbaikan kampung, pengelolaan lahan, pembangunan perumahan, peremajaan kola, dan sebagainya. Dari keempat unsur itu, penulis memilih salah satu unsur yang paling dikembangkan yaitu perbaikan kampung kola. Perbaikan kampung ditujukan untuk mendorong swadaya dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik di daerah-daerah yang biasanya kumuh dan meningkatkan kegairahan masyarakat untuk memperbaiki rumah dan lingkungannya. Tetapi pemukiman kumuh terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk kola, dimana sebagian besar penduduknya merupakan penduduk miskin. Telah diketahui bahwa lingkungan kumuh terbentuk karena kualitas hidup yang menurun di lingkungan itu. Oleh sebab itu kualitas hidup yang seharusnya ditingkatkan. Sebelum menganalisa dampak perbaikan kampung kola terhadap peningkatan kualitas hidup penduduknya, penulis mencoba mempelajari sejumlah program perbaikan kampung dan proyek-proyek yang telah dilaksanakannya serta mempelajari unsur-unsur yang menjadi indikator kualitas hidup. Dalam menganalisa pengaruh perbaikan kampung kola terhadap kualitas hidup perlu ditemukan ukuran kualitas hidup dan data perbaikan kualitas hidup pada lokasi studi (Kedaung Kaltangke) sebelum dan sesudah mendapat program perbaikan kampung. Adapun tujuan pemilihan satu kampung sebagai lokasi studi adalah untuk menghindari bias akibat faktor-faktor yang tak dapat dikontrol, misalnya akibat adanya unsur pembangunan lain disamping program perbaikan kampung seperti peremajaan kola, dan sebagainya. Data-data indikator kualitas hidup di Kel. Kedaung Kahangke menggunakan data statistik kampung tersebut yang diperoleh berdasarkan hasil survei Biro Statistik DKI Jakarta. Walaupun survei Biro Statistik DKI Jakarta meliputi seluruh kampung, sedangkan areal yang terkena program perbaikan hanya sebagian kampung, tetapi karena sifatnya yang paralel maka data ini dianggap cukup valid untuk digunakan. Beberapa data menggunakan data statistik DKI Jakarta yang telah transformasikan menjadi data yang akan digunakan untuk analisa. Data ini disadari penulis kurang valid namun dapat memberikan gambaran mengenai dampak perbaikan kampung terhadap kualitas hidup. Data yang telah diolah berdasarkan batas indikator yang telah ditentukan, digunakan untuk menginterpretasikan seberapa besar keberhasilan program perbaikan kampung untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk. Kelemahan-kelemahan program perbaikan kampung tak dapat dijelaskan di sini, karena penulis tidak menyebarkan kuesioner di lokasi studi dan tidak mengamati pelaksanaan proyek.